



PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP PGRI CILILIN

Endang Komara, Yudi Kusyadi, Rinaldi Taufik Ginanjar

Prodi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, STKIP Pasundan Cimahi
aji333718@gmail.com

Naskah diterima : 13 Mei 2022, Naskah direvisi : 30 Juni 2022, Naskah disetujui : 25 Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan wabah virus Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia yang berdampak pada sektor pendidikan yang menyebabkan pembelajaran di Indonesia dilakukan secara online guna mencegah penyebaran virus Covid-19. Rendahnya pemahaman siswa terjadi ketika pembelajaran online dikarenakan terbatasnya jaringan internet, kuota yang dipakai ketika pembelajaran, dan materi yang diberikan hanya berupa penugasan dan video. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; 1) bagaimana kondisi pembelajaran online menggunakan google classroom di SMP PGRI Cililin pada mata pelajaran PPKn; 2) Bagaimana tingkat pemahaman siswa di masa pembelajaran online pada mata pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin; 3) Seberapa besar pengaruh pembelajaran online melalui google classroom terhadap tingkat pemahaman siswa pada pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin. Metode pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, desain penelitian ini adalah korelasi dengan teknik pengambilan sampel simple random sampling. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh Pembelajaran Online Melalui Google Classroom Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin, karena hasil F hitung sebesar 45,848 > besar dari F tabel sebesar 4,07, dengan Nilai koefisien determinasi sebesar 51,6 % dan 48,4 % ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci : Pembelajaran Online, Google Classroom, Pemahaman siswa.

ABSTRACT

This research is motivated by the Covid-19 virus outbreak that is hitting the whole world, including Indonesia, which has an impact on the education sector and causes learning in Indonesia to be carried out online to prevent the spread of the Covid-19 virus. The common understanding among students occurs when online learning is due to the limited internet network, the quota used when learning, and the material provided is only in the form of assignments and videos. The formulation of the problem in this research is; 1) how is the condition of online learning using google classroom at SMP PGRI Cililin in PPKn subjects; 2) What is the level of understanding of students during online learning on Civics subjects at SMP PGRI Cililin; 3) How big is the influence of online learning through google classroom on the level of understanding of students in Civics lessons at SMP PGRI Cililin. The method in this research is quantitative research, and the design of this research is a correlation with a simple random sampling technique. The result of this research is that there is an effect of Online Learning Through Google Classroom on the Level of Understanding of Students on Civics Subjects at SMP PGRI Cililin because the F count result is 45,848 > the F table is 4.07, with a coefficient of determination value of 51.6% and 48.4% determined by other variables outside this study.

Keywords: Online Learning, Google Classroom, Student Understanding

PENDAHULUAN

Dunia tengah dilanda wabah penyakit yang di sebabkan oleh Virus Corona atau dikenal dengan istilah Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini awalnya berkembang di Wuhan, Tiongkok. Karena wabah ini penyebarannya sangat cepat menyebar ke berbagai belahan dunia, sehingga oleh World Health Organization (WHO), dinyatakan sebagai pandemi dunia saat ini, Covid-19 menyerang pernapasan seperti hidung tenggorokan dan paru-paru. (Mustakim, 2020)

Melansir dari kemkes.go.id perkembangan kasus Covid-19, menggunakan sumber data dari WHO dan PHEOC Kemenkes tanggal 28 Februari 2021, tercatat bahwa total kasus terkonfirmasi Covid-19 secara global adalah 113,467,303 kasus dengan 2,520,550 kematian (CFR 2,2%) di 222 negara yang terjangkit virus Covid-19 dan 187 negara transmisi lokal.

Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat yang diterapkan dengan istilah *social distancing*. Namun kebijakan tersebut dapat menghambat laju pertumbuhan dalam berbagai kehidupan baik bidang ekonomi, sosial, dan tentu saja pendidikan. Pemerintah Indonesia melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan surat edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Berdasarkan surat edaran tersebut satuan pendidikan, tenaga pendidik, dan pendidik bekerja dari rumah (Work From Home) sehingga proses pembelajaran dilakukan secara daring atau

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Menurut Belawati (2020, hlm. 6) mengemukakan bahwa “Pembelajaran online pada dasarnya adalah Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)”. Pada dasarnya Pembelajaran online harus menggunakan jaringan internet dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam bahasa Indonesia pembelajaran online diterjemahkan sebagai ‘pembelajaran dalam jaringan’ atau ‘pembelajaran daring’. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet aksesibilitas, konektivitas, dan kemampuan berbagai jenis interaksi pembelajaran. (Yuliani, 2020).

Permasalahan yang dihadapi siswa terdiri dari masalah finansial dan juga psikologis. Secara finansial, siswa-siswi di Indonesia tidak memiliki keadaan ekonomi yang sama baik. Secara psikologis siswa mengalami tekanan dalam pembelajaran daring secara total. Ada banyak hal yang menjadi penyebabnya seperti banyaknya tugas-tugas guru dengan tenggang waktu yang sangat terbatas. Siswa juga tidak mengerti secara total materi yang diberikan bagaimana mengerjakannya. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak (KPAI) pada tahun 2020 bahwa terdiri dari 77,6% guru menekankan pembelajaran yang berorientasi kepada penugasan dan penilaian pada pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dalam hal ini, tenaga pengajar pun tidak bisa disalahkan dalam mengambil tindakan, karena guru-guru juga tidak memiliki persiapan yang matang untuk menghadapi kondisi ini. (Pohan, 2020).

Berdasarkan hasil survei kemendikbud dilansir dari detiknews.com bahwa di lapangan lebih dari 87 persen guru dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan

masih sekedar memberikan soal, aktivitas dengan buku teks pun bahkan hanya sekitar 40-50 persen. Dalam Pembelajaran siswa tidak bisa memahami pelajaran dalam kondisi kegiatan belajar jarak jauh. Siswa juga tidak berkonsentrasi secara penuh jika belajar di rumah.

Google Classroom sebagai salah satu platform *Learning Management System* (LMS) merupakan salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran online. *Google Classroom* dapat digunakan di perangkat *smartphone* seperti, telepon android, tablet, dan iphone. Dan perangkat lain seperti komputer dan laptop. Menurut Imaduddin (2018) *Google Classroom* merupakan layanan online gratis untuk sekolah, lembaga non-profit dan siapapun yang memiliki akun google. *Google Classroom* memudahkan peserta didik dan pendidik agar tetap terhubung di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan Menurut Wicaksono, (2020, hlm. 235) *Google classroom* merupakan aplikasi dari google yang berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah-sekolah dengan tujuan memudahkan pembuatan, pendistribusian dan penilaian tugas secara online. Dapat disimpulkan bahwa *google classroom* merupakan sebuah aplikasi yang disediakan oleh google yang berfungsi sebagai sistem manajemen sekolah-sekolah secara online dan memudahkan guru serta siswa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dengan sistem *e-learning*. Dengan *google classroom* pendidik dapat melampirkan materi, document, link, dan gambar yang dapat diberikan kepada peserta didik.

Pemahaman merupakan salah satu hal penting dalam proses belajar. Siswa dapat dikatakan paham apabila siswa dapat menjelaskan kembali materi yang

diberikan gurunya dengan bahasanya sendiri. Oleh karena itu pemahaman merupakan bagian penting dalam proses belajar. Menurut Benjamin S.Bloom dari Sudijono dalam Pramudia, (2016) mengemukakan bahwa :

Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Sedangkan menurut Indriani, (2020) Pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan menyatakan sesuatu dengan cara atau bahasanya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu yang telah diketahui dan diingat. Oleh karena itu pemahaman merupakan bagian hal penting karena pemahaman merupakan bagian dalam proses belajar.

Berdasarkan observasi awal dengan melakukan wawancara yang dilakukan kepada guru mata pelajaran PPKn SMP PGRI Cililin, melalui platform whatsapp, dari hasil wawancara bahwa kondisi pembelajaran PPKn di masa pandemi Covid-19 mengalami kendala cukup sulit seperti terbatasnya gawai dan sinyal. Kemudian situasi yang sekarang proses belajar mengajar harus dilakukan secara online, rendahnya tingkat pemahaman siswa ketika pembelajaran online

dikarenakan terbatasnya jaringan internet, kuota yang dipakai ketika pembelajaran, dan materi yang diberikan hanya berupa materi biasadan video. Untuk pembelajaran online media yang digunakan yaitu *google classroom*, *whatsapp group*, dan *google form*. Dari hasil wawancara dengan guru SMP PGRI Cililin dapat dilihat bahwa siswa-siswi SMP PGRI Cililin tahun ajaran 2020/2021 ketika proses kegiatan belajar terdapat beberapa kendala yang dialami seperti sinyal, gadget, dan sarana prasarana lainnya. Oleh karena itu kegiatan belajar siswa secara online menjadi terganggu.

Berdasarkan masalah di atas bahwa pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 menyebabkan rendahnya tingkat pemahaman siswa. Oleh karena itu pembelajaran online menggunakan *google classroom* dapat dilakukan dengan pembelajaran yang interaktif. Pembelajaran interaktif menitik beratkan kepada siswa untuk berpikir kritis, serta siswa menjadi aktif dan responsif.

Penelitian yang dilakukan oleh Lutfiana Fajrin yang berjudul Penerapan *E-learning* serta Pengaruhnya Terhadap pemahaman Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN Karawang Tahun Ajaran 2016/2017). Bahwa hasil dari penelitian ini terdapat koefisien penentuan R Square sebesar 0,581. Dinyatakan bahwa variabel X berpengaruh sebesar 58,10% terhadap variabel Y.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode penelitian Kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Menurut Baharuddin, (2018) korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara

dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. Model penelitian ini terdiri dari satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Besarkan jenis dan data analisisnya maka penelitian ini menggunakan metode regresi. Menurut Abdullah (2015) "analisis regresi adalah analisis yang berkenaan dengan ketergantungan satu variabel (variabel terikat) terhadap variabel lain (variabel bebas), yang merupakan variabel yang menjelaskan (explanatory variables)". Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y.

Populasi pada penelitian ini adalah kelas seluruh kelas VIII SMP PGRI Cililin tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 80 siswa dan siswi terdiri dari dua kelas yaitu kelas A dan Kelas B.

Tabel 1
Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	40
2	VIII B	40
	Jumlah	80

Setelah diketahui jumlah populasinya, maka di tentukan jumlah sampel penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2019) sample random sampling merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 sampel. Perhitungan menggunakan rumus Slovin, adapun persentase kelonggaran ketidak telitian

PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE MELALUI GOOGLE CLASSROOM TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMP PGRI CILILIN

kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir sebesar 10% dengan confidence level 90%. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan perhitungan menggunakan skala Likert

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun uji prasyarat disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Uji Normalitas Data, One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,68863650
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,068
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction

This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil pengujian Uji Normalitas data dengan Kolmogorov Smirnov pada Tabel 2 menunjukkan hasil $0,200 > 0,05$ yang berarti hasil Kolmogorov Smirnov lebih besar dari $0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan hasil nilai $KS 0,200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	1,928	3,397		,568	,573
pembelajaran online melalui google classroom				6,77	
	,331	,049	,718	1	,000

- a. Dependent Variable: pemahaman siswa

Berdasarkan Tabel 3 keputusannya adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < nilai t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Hasil t hitung diperoleh 6,771 dan hasil t tabel dari $df = (n-2) = (45-2) = 43$, dan tingkat kesalahan 5% ($0,05$) adalah 1,681.

Tabel 4 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1035,652	1	1035,652	45,848	,000 ^b
2. Residual	971,326	43	22,589		
Total	2006,978	44			

- a. Dependent Variable: pemahaman siswa
- b. Predictors: (Constant), pembelajaran online melalui google classroom

Berdasarkan Tabel 4 di atas, pengujian menggunakan program SPSS (statistical Product and Service Solution) versi 22. Dapat dilihat angka F hitung sebesar 45,848 sedangkan untuk signifikan diperoleh 0,000. Hasil tersebut lebih besar dari F tabel sebesar 4,07. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $45,848 > 4,07$, sedangkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat diambil keputusan variabel X secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel Y atau Pembelajaran Online

Melalui *Google Classroom* berpengaruh terhadap Tingkat Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin.

Tabel 5 Uji Regresi Linear Sederhana ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1035,652	1	1035,652	45,848	,000 ^b
2. Residual	971,326	43	22,589		
Total	2006,978	44			

- a. Dependent Variable: pemahaman siswa
b. Predictors: (Constant), pembelajaran online melalui google classroom

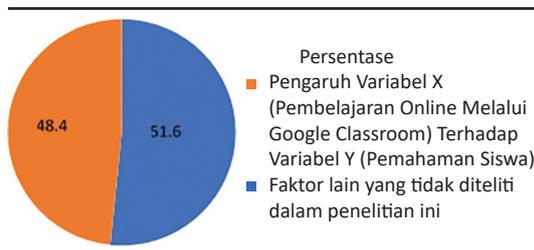
Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat angka F hitung sebesar 45,848 sedangkan untuk angka signifikan diperoleh sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih besar dari F tabel sebesar 4,07. Sehingga dapat diambil kesimpulan nilai $45,848 > 4,07$, sedangkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,505	4,753

- a. Predictors: (Constant), pembelajaran online melalui google classroom

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil uji Koefisien Determinasi variabel X terhadap variabel Y diketahui R Square sebesar 0,516 jika dipersenkan menjadi 51,6% dapat diambil keputusan bahwa determinasi antara variabel dikatakan sedang.



Gambar 1
Pie Chart Pengaruh X Terhadap Y

Pada Gambar 1 dapat dilihat persentase hasil Uji Determinasi berbentuk Pie Chart pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, nilai yang dihasilkan sebesar 51,6% di pengaruhi oleh Pembelajaran Online Melalui Google Classroom, sedangkan 48,4 % di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kondisi Pembelajaran Online Menggunakan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Smp PGRI Cililin

Pembelajaran merupakan proses transfer ilmu melalui interaksi antara guru dengan siswa dalam suasana lingkungan belajar. Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 dilakukan secara online/daring, Pembelajaran online diterapkan guna mencegah penyebaran Virus Corona yang sedang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Pembelajaran online ini, dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan koneksi jaringan internet dan mampu mempertemukan guru dengan siswa untuk melaksanakan interaksi pembelajaran secara online. Pembelajaran online dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai pembelajaran daring atau pembelajaran dalam jaringan.

Menurut Yuliani, (2020, hlm. 2) “pembelajaran daring memerlukan perangkat- perangkat mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergnakan untuk mengakses informasi”. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang pelaksanaanya menggunakan jaringan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. (Syarifudin, 2020). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online merupakan proses

transfer ilmu menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas dan fleksibilitas, pembelajaran online pun memerlukan perangkat-perangkat yang menunjang dalam proses pembelajaran secara online seperti smartphone, laptop, dan komputer.

Berdasarkan hasil temuan di lapangan pembelajaran di SMP PGRI Cililin dilakukan secara online/daring pembelajaran online ini dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Pada pembelajaran online siswa dan siswi SMP PGRI Cililin menggunakan menggunakan smartphone yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru serta siswa dan siswi SMP PGRI Cililin menggunakan *google classroom* sebagai media pembelajaran online. Berdasarkan hasil penelitian bahwa aplikasi *google classroom* sebagai media yang digunakan pada pembelajaran online di SMP PGRI Cililin di masa pandemi Covid-19, aplikasi *google classroom* memberikan kemudahan kepada siswa/siswi SMP PGRI Cililin dalam mengakses materi pelajaran PPKn dan aplikasi *google classroom* pun memberikan kemudahan dalam mengirimkan tugas pada pembelajaran PPKn di masa pandemic Covid- 19.

Menurut Wicaksono (2020), *Google classroom* merupakan aplikasi dari google yang berfungsi sebagai sistem manajemen pembelajaran untuk sekolah yang bertujuan untuk memudahkan pembuatan pendistribusian, dan penilaian tugas secara online. Sedangkan Sedangkan menurut Hakim dalam Kristiana, (2020) *Google classroom* adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sistem e- learning yang disediakan dalam membantu guru membuat dan membagikan tugas kepada siswa.

Google classroom memiliki tujuan dalam pembelajaran yang diselenggarakan. Menurut Menurut Natarus, dalam Abid Azhar & Iqbal (2020) tujuan dari *Google classroom* adalah sebagai alat yang digunakan pendidik dan peserta didik guna menciptakan kelas online, dapat menghemat waktu, serta pendidik dapat memeberikan tugas dan memberikan pengumuman yang dapat diakses langsung oleh peserta didik (real-time) supaya bisa diatur oleh peserta didik tersebut.

Pemahaman Siswa Di Masa Pembelajaran Online Pada Mata Pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin

Pemahaman merupakan hal penting dalam proses belajar, karena pemahaman merupakan tingkatan kedua dalam Taksonomi Bloom setelah tingkatan pertama yaitu mengingat oleh karena itu keberhasilan ke tingkat selanjutnya seperti mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta maka untuk mencapai tingkatan tersebut harus didasari dengan pemahaman. Peserta didik dapat dikatakan paham, apabila peserta didik dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian lebih rinci tentang sesuatu hal dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Pemahaman menurut Sumarmo dikutip dari Mulyati, (2016) dalam Tianingrum, (2017) yang merupakan istilah dari *Understanding* diartikan sebagai penyerapan suatu materi yang dipelajari. Sedangkan Menurut Tulasi, (2010, hlm. 361- 369) pemahaman dalam Taksonomi Bloom petama, mengingat, kedua, pemahaman, ketiga, mengaplikasi, keempat, menganalisis, kelima, mengevaluasi, keenam, mencipta. Oleh karena itu pemahaman merupakan

tingkatan yang mendasar untuk mencapai tingkat selanjutnya dalam pembelajaran.

Adapaun pemahaman menurut Menurut Benjamin S.Bloom dari Anas Sudijono dalam Pramudia, (2016, hlm. 10) mengemukakan bahwa :

Pemahaman (*Comprehension*) adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-kata sendiri.

Terdapa indikator dari pemahaman itu sendiri Menurut Kuswana (2012) siswa dapat memahami materi jika memenuhi beberapa indikator. Indikator pemahaman itu sendiri yaitu:

- a) Mengartikan
- b) Memberi contoh
- c) Mengklasifikasi
- d) Menyimpulkan
- e) Menduga
- f) Membandingkan
- g) Menjelaskan

Indikator dari pemahaman itu sendiri yang pertama, mengartikan atau menafsirkan merupakan kemampuan siswa dalam mengubah informasi dari suatu bentuk ke bentuk lain. Kedua, memberi contoh atau mencontohkan terjadi manakala siswa dapat memberikan contoh tentang konsep atau prinsip umum. Ketiga, mengklasifikasi merupakan kemampuan siswa dalam mengakategorikan atau mengelompokkan suatu konsep terhadap konsep lain. Keempat, menyimpulkan

merupakan kemampuan siswa dalam mengabstraksi sebuah konsep atau prinsip yang menerangkan contoh-contoh dari yang dipelajarinya dengan mencermati ciri-ciri setiap contohnya. Kelima menduga merupakan kemampuan siswa dalam mengambil kesimpulan atau pun keputusan yang logis dari informasi yang diterima. Keenam membandingkan merupakan kemampuan siswa dalam mendeteksi persamaan maupun perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi yang di dialaminya. Ketujuh, menjelaskan merupakan kemampuan siswa dalam membuat atau mengulang informasi yang diterimanya ke dalam bentuk konsep.

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, bahwa *google classroom* yang dijadikan sebagai media pembelajaran online di SMP PGRI Cililin di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran PPKn membuat siswa dan siswi cukup memahami materi yang diberikan oleh gurunya pada pelajaran PPKn menggunakan *google classroom*, karena pembelajaran online melalui *google classroom* memberikan kemudahan dalam mengakses materi pelajaran PPKn sehingga siswa/siswi cukup memahami materi yang diberikan.

Mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran wajib yang di pelajari di setiap jenjang sekolah baik dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). menurut Akbal (2016, hlm. 486) "Pendidikan

Kewarganegaraan atau *Civic Education* merupakan program pendidikan yang bersifat multifaket dengan kontek lintas bidang keilmuan interdisipliner dan multidimensional berdasarkan pada teori-toeri disiplin ilmu-ilmu sosial yang

struktural bertumpu pada disiplin ilmu politik". Oleh karena itu pendidikan kewarganegaraan dijadikan mata pelajaran wajib disekolah-sekolah yang harus dipelajari oleh peserta didik, dan diharapkan mampu membangun karakter yang nasionalis, dan berbudi pekerti luhur.

Nasional Council Social Studies (NCSS), dalam Sulistyarini (2008, hlm. 146) mengemukakan bahwa 'PKN adalah proses yang meliputi semua pengaruh positif yang dimaksud untuk membentuk pandangan seorang warga negara dalam peranannya di masyarakat'.

Secara umum tujuan mata pelajaran PPKn pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni: (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen, dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic commitment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*); (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*). (Sapurta,2017).

Seberapa Besar Pengaruh Pembelajaran Online Melalui Google Classroom Terhadap Tingkat Pemahaman Siswa

Berdasarkan Tabel 5 hasil Uji Regresi dihitug menggunakan SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 22,dapat dilihat angka F hitung sebesar 45,848 sedangkan untuk angka signifikan diperoleh sebesar 0,000. Hasil tersebut lebih besar dari F tabel sebesar 4,07. Sehingga dapat diambil kesimpulan

nilai 45,848 > dari 4,07, sedangkan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat pengaruh signifikan antara variabel X (pembelajaran online melalui google classroom) terhadap variabel terikat Y (pemahaman siswa).

Pada Tabel 6 Uji Koefisien Determinasi, hasil pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti melalui perhitungan SPSS (Statistic Product and Service Solution) versi 22, terhadap variabel bebas X pengaruh pembelajaran online melalui *google classroom* memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman siswa/siswi kelas VIII SMP PGRI Cililin tahun ajaran 2020/2021 sebesar 51,6% dan sisanya 48,4% ditentukan dari variabel lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN

Pembelajaran online melalui *google classroom* terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKn di SMP PGRI Cililin tahun ajaran 2020/2021 penelitian yang dilakukan kepada kelas VIII, menyatakan bahwa H1 diterima. Dengan demikian dapat diartikan variabel bebas X (Pembelajaran Online Melalui Google Classroom) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Siswa).

Berdasarkan pada hasil pengujian data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap variabel bebas X (Pembelajaran Online Melalui Google Classroom) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (Pemahaman Siswa), penelitian yang dilakukan kepada kelas VIII SMP PGRI Cililin tahun ajaran 2020/2021 sebesar 51,6% Pengaruh Variabel X terhadap Y dan 48,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

REFERENSI

- A. Ubaedillah, A. R. (2016). *Pancasila, demokrasi, ham, dan masyarakat madani*. Kencana.
- Akbal, M. (2016). Pendidikan kewarganegaraan dalam pembangunan karakter bangsa. *Seminar Nasional*, 486.
- Albert Efendi Pohan, S. P. (2020). *Konsep pembelajarana daring berbasis pendekatan ilmiah*. CV Sarnu Untung.
- Baharuddin, A. I. (2018). *Metodologi penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Citriadin, D. B. (2020). Impelentasi kelas virtual dengan google calssroom untuk meningkatkan hasil belajar kimia di SMA BEKASI. *Spin jurnal kimia dan pendidikan kimia*. Vol. 2. No. 2. , 177-190.
- Fajrin, L. (2017). Penerapan E-Learning Serta Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMAN 1 Karawang Tahun Ajaran 2016/2017. (*Doctoral dissertation, FKIP Unpas*). Universitas Pasundan .
- Fauzan, F., & Arifin, F. (2019). The effectiveness of google classroom media on the students' learning outcomes of madrasah ibtidaiyah teacher education department. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 271-285.
- Gobel, S. (2013). Meningkatkan pemahaman siswa pada materi nilai-nilai pancasila melalui model picture and picture di kelas II SDN 1 Tlaga kabupaen Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Gunawan, M. A. (2015). *statistik penelitian bidang pendidikan, psiklog dan sosial*. Parama Publishing.
- Haq, A. D. (2021). Sarana dan Prasarana dalam mendukung pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 192.
- Hidayati, A. (2021). Efektivitas pembelajaran e-learning berbasis google classroom berbantuan video pembelajaran terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *In ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan)* (Vol. 2, pp. 183-192). Universitas Pekalongan .
- I Nyoman Doni Pramana, N. P. (2015). *Evaluasi pendidikan*. BETA.
- Imma Rachayu, D. S. (2020). Optimaslisasi sistem virtual berbasis Google Classroom dan hipnoterapi. *Journal of Dehasen Education Review* , 104-109.
- Iwan Aprianto, S. M. (2020). *Manajemen peserta didik*. Lakeisha.
- Khairunisa. (2020). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Google Classroom sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Doctoral dissertation*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Komara, E. (2014). *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kristiana, N. (2020). Pengaruh pembelajaran online melalui google clasroom dan fasilitasbeljar terhadaphasil belajar matematika pada siswa kelas VIII Smp Negeri 4 Salatiga Tahun Ajaran 2020/2021. *Skripsi*.
- Kusnadi, D., & Nanna, A. W. I. (2018). Penerapan teori Van Hiele dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas II SDN 045 Tarakan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan*, 5(2).

- Lidia Simanjuntak, J. S. (2019). *E-Learning: implementasi, strategi, dan inovasinya*. Yayasan Kita Menulis.
- Lorin W. Anderson, D. R. (2015). *Kerangka landasan untuk pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. PUSTAKA PELAJAR.
- Lukman Surya Saputra, A. N. (2017). *Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan*. Pusat kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.
- Maulidina, S., & Bhakti, Y. B. (2020). Pengaruh media pembelajaran online dalam pemahaman dan minat belajar siswa pada konsep pelajaran fisika. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 6(2), 248-251.
- Meda Yuliani, J. S. (2020). *Pembelajaran daring untuk pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Imaduddin, M. M. (2018). *Membuat kelas online berbasis android dengan google classroom*. Garudhawaca.
- Mustakim. (2020). Eektivitas Pembelajaran Daring Menggnakan Media Online Dimasa Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matemarika. *Al asma: Jurnal Islamic Education*, 2(1), 1-10.
- Natarus, F. G. (2020). Pengaruh penggunaan media google classroom terhadap efektifitas pembelajaran peserta didik. *Skripsi* (pp. 9-10). Bandung: Universitas Pasundan.
- Nova Indriani, D. L. (2020). Meningkatkan Pemahaman Konsep PPKN Pada Siswa Melalui Model Koopeatif Tipe Talking Stick. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 4, 66.
- Nurchayani, A. (2020). Pengaruh e-learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn di smk bina putera kabupaten bandung barat. *Skripsi*. STKIP PASUNDAN CIMAHI.
- Pramudia, R. A. (2016). Tingkat pemahaman siswa kelas 5 tentang keselamatan dalam pembelajaran penjasorkes di sd negeri 5 wates. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- H.M.Ma'ruf Abdullah, S. M. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Tian Belawati, M. P. (2020). *Pembelajaran online*. Univeritas Terbuka.
- Putri, Z. (2020, Juli Minggu). *Survei kemendikbud: siswa sulit pahami pelajaran saat belajar jarak jauh*. Retrieved Juli Minggu, 2020, from detiknews: <https://news.detik.com>
- Riyana, C. M. (2020). *Modul konsep pembelajaran online*. Modul 1 , 1.14.
- Sugiyono, P. D. (2014). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: AFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d)*. ALFABETA.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode penelitian pendidikan*. ALFABETA cv.
- Sulistyarini. (2008). Model Inkuiri (Heusristik) dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 146.
- Sunaryo, W. (2012). *Taksonomi kognitif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Supriatna, N. (2019). *Pengaruh alat komunikasi smartphne dan media sosial instagram terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa menjelang pemilu presiden 2019*. 72.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social

- distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31-34.
- Tulasi, D. (2010). Menurut pemahaman Taksonomi Bloom: suatu konsep kontemplasi filosofis. *Humaniora*, 1(2), 359-371.
- Wicaksono, M. D. (2020). Pemanfaatan google classroom dalam strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS elas VIII. *INSPIRASI: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Vol. 17(1)*, 234-242.
- Yeni Heryani, M. B. (2020). *Inovasi pendidikan dimasa pandemi*. Direktorat Sekolah Menengah Atas.
- Yetti Ariani, Y. H. (2019). *Desain kelas digital menggunakan edmodo dan schoology*. Deepublish.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*. Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.